JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN BERINVESTASI PADA PEGAWAI LINGKUP KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Roswita Ria Fanny, Usman Bahtiar
Universitas Trisakti

ARTICLE INFO

Keywords: *Financial Literacy, Spending Patterns, Self-Control, Saving Behavior, Attitudes Toward Risk, Financial Socialization in the Family and Education System Support with Investing Awareness*

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pola Pengeluaran, Pengendalian Diri, Perilaku Menabung, Sikap Terhadap Risiko, Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga, Dukungan Sistem Pendidikan dan Kesadaran Berinvestasi

Corresponding author:

Roswita Ria Fanny
Fanny122012011072@std.trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the Factors Affecting Investment Awareness in Employees of the Ministry of Environment and Forestry. The factors used in this study include Financial Literacy, Spending Patterns, Self-Control, Saving Behavior, Attitudes Toward Risk, Financial Socialization in the Family and Education System Support with Investing Awareness as the dependent variable. The data used in this study is primary data with the hypothesis testing method. This study uses a quantitative approach using survey research (questionnaire) as many as 60 questions with a research sample of 320 respondents. Data analysis used for hypothesis testing is simple linear regression analysis using the SPSS version 25. The results of this study indicate that Financial Literacy, Saving Behavior, Attitude Toward Risk, Financial Socialization in the Family and Education System Support have a positive and significant effect on Investing Awareness while Spending Patterns and Self-Control have no significant effect on Investing Awareness. The results also illustrate the importance of financial literacy in making decisions to invest, the higher a person's financial literacy, the higher the awareness to invest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berinvestasi pada Pegawai Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini antara lain Literasi Keuangan, Pola Pengeluaran, Pengendalian Diri, Perilaku Menabung, Sikap Terhadap Risiko, Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga dan Dukungan Sistem Pendidikan dengan Kesadaran Berinvestasi sebagai variabel terikatnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan metode hipotesis testing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survey research (kuesioner) sebanyak 60 pertanyaan dengan sampel penelitian 320 responden. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Sikap Terhadap Risiko, Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga dan Dukungan Sistem Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Berinvestasi sedangkan Pola Pengeluaran dan Pengendalian Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Berinvestasi. Hasil penelitian juga menggambarkan pentingnya literasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi kesadaran untuk berinvestasi

PENDAHULUAN

Hidup mandiri secara finansial adalah salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang yang sulit dicapai tanpa pekerjaan tetap. Kaum muda membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mencapai kemandirian finansial, menurut penelitian dari Pusat Pendidikan dan Tenaga Kerja Universitas Georgetown (CEW) (Carnevale et al., 2022) menyatakan sebagian besar kaum muda membutuhkan waktu hingga umur ke-30 untuk mendapatkan pekerjaan yang memungkinkan mereka menghidupi dirinya sendiri secara penuh tanpa bergantung kepada orang lain (orang tua, saudara atau teman) sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan investasi ke berbagai instrumen guna meningkatkan pendapatannya. Pelaksanaan investasi adalah salah satu langkah dalam mengembangkan dan memproduktifkan baik uang maupun modal sehingga dapat meningkatkan kuantitas harta seseorang. Investasi merupakan keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar dimasa depan (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pendapat lain dikemukakan oleh (Adnyana, 2021) mengemukakan bahwa investasi adalah keputusan yang disengaja oleh individu yang melibatkan penggunaan dana, waktu, sumber daya berharga lainnya ke dalam usaha atau peluang dengan harapan menghasilkan pengembalian yang melebihi investasi awal di masa yang akan datang. Pengertian ini semakin meluas, investasi dijelaskan bukan hanya bermakna pengalokasian uang atau dana tetapi juga mengalokasikan sumber daya tidak nyata (*intangible*). Investasi dapat disimpulkan yaitu penggunaan dana dan sumber daya, keuntungan, masa depan.

Kesadaran berinvestasi (*investment awareness*) adalah kesadaran individu dalam melakukan investasi dimana individu tersebut harus mempunyai literasi keuangan yang baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan dengan arah yang jelas (Perdana, 2019). Persepsi umum mengenai investasi dikaitkan dengan generasi yang sudah bekerja, memiliki penghasilan tetap atau memiliki kondisi keuangan yang sudah mapan. Kenyataannya saat ini investasi dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk generasi milenial dan Z (generasi yang terlahir antara tahun 1980, 1990 dan 2000-an). Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi di era industri 4.0 yang menyediakan informasi dengan segala kemudahan dalam mengakses salah satunya terkait investasi sehingga tanpa disadari kemudahan ini dapat menjadi salah satu faktor pendorong kesadaran berinvestasi di kalangan generasi milenial dan Z. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesadaran berinvestasi individu merupakan pokok yang menarik untuk diteliti. Penelitian yang dilakukan (Ammer & Aldhyani, 2022) mengkaji faktor-faktor atau variabel yang diperkirakan mempengaruhi kesadaran berinvestasi pada individu antara lain literasi keuangan *(financial literacy*), pola pengeluaran (*spending pattern*), pengendalian diri *(self control*), perilaku menabung (*saving behavior*), sikap terhadap risiko (*attitude towards risk*) dan sosialisasi keuangan dalam keluarga (*family financial socialization*).

Globalisasi menjadi salah satu faktor perekonomian dunia mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Hal ini juga yang mendorong individu mengembangkan kemampuan literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan atau memperoleh keuntungan.

Literatur yang ada menunjukkan bahwa individu yang mengembangkan literasi keuangan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan kesejahteraan keuangannya termasuk membuat keputusan investasi lebih baik (Alshebami & Al Marri, 2022). Hasil survei nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2022 meningkat secara signifikan. Jumlah responden yang mengikuti survey ini sebanyak 14.634 dengan persentase pria sebanyak 50.58% dan wanita sebanyak 49.42% menyatakan bahwa tahun 2022 tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 49.68% meningkat sebesar 11.65% dibandingkan literasi keuangan tahun 2019.

Pola pengeluaran digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi (Tuffour et al., 2022). Pola pengeluaran juga dipengaruhi dari perilaku konsumen orang tua. Generasi muda mempelajari cara membelanjakan uang dengan bijak dari contoh yang diberikan oleh orang tuanya. Pengendalian diri yang tidak baik menyebabkan individu susah dalam menyisihkan uangnya untuk tabungan atau berinvestasi. menyebutkan bahwa pengendalian diri, akuntansi mental, dan pembingkaian adalah cara untuk meningkatkan tabungan. Individu yang memiliki pengendalian diri yang kuat berkemampuan meningkatkan tabungan sehingga dapat melakukan investasi dan berhasil mencapai tujuan keuangan (Mpaata et al., 2023) sehingga pengendalian diri sebagai pengaruh psikologis dikaitkan dengan tingkat kesadaran individu (Ammer & Aldhyani, 2022). Individu mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk pengeluaran sehari-hari dan membayar pinjaman pribadi serta menabung hanya jika memiliki sisa dari pendapatan sedangkan tabungan adalah sumber utama dan langkah awal dalam berinvestasi. Individu mengurangi ketergantungan dari pembiayaan eksternal dengan menggunakan tabungan dalam berinvestasi(Alshebami & Al Marri, 2022).

Umumnya individu mencari investasi yang memiliki risiko rendah seperti menabung emas, reksadana, deposito atau investasi pada tanah bangunan. Sekarang ini kesadaran berinvestasi generasi saat ini lebih mengarah ke investasi yang berisiko tinggi (*take a risk*) dengan dibekali keterampilan intelektual individu sehingga memiliki dapat bersikap terhadap risiko. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang membentuk prinsip dan perilaku individu sehingga mempengaruhi keputusan-keputusan individu tersebut (Mpaata et al., 2023). Penelitian ini mencoba memasukkan variabel tambahan yaitu dukungan sistem pendidikan (*university education support*). Pendidikan yang tinggi memberikan bekal kepada individu dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan. Individu dengan latar pendidikan tinggi diharapkan menjadi investor masa depan jika mereka memiliki dukungan pendidikan yang tepat di universitasnya (Aliedan et al., 2022).

Para pegawai khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat mengelola keuangan sejak mulai bekerja dan menerima penghasilan dengan cara berinvestasi untuk masa depan. Secara umum para pegawai Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki *background* pendidikan pertanian, kehutanan, ilmu lingkungan, tata batas yang berkaitan dengan pengelolaan hutan sehingga literasi keuangan yang diterima pada pendidikan formal sangat minim tetapi kesadaran untuk mengalokasikan pendapatannya dalam berinvestasi demi masa depan semakin meningkat. Hal ini seiring dengan meningkatnya persentase tunjangan kinerja pegawai, gaji bulan

ke-13 dan gaji Tunjangan hari raya menambah pundi-pundi pendapatan pegawai sehingga perlu dialokasikan untuk berinvestasi agar tidak sia-sia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survey *research* dari karyawan/ karyawati lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sedangkan untuk jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan metode hipotesis testing. Hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan 60 pertanyaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Indonesia memiliki 275 unit kerja dengan populasi pegawai sebanyak 19.831 yang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kontrak pegawai (P3K). Responden pada penelitian ini sebanyak 320 pegawai. Kuesioner yang disebarkan menggunakan *google form* dengan link sebagai berikut: https://bit.ly/3LwrZVj.

Kerangka studi dapat digambarkan pada gambar berikut dengan variabel bebas yang relevan adalah literasi keuangan, pola pengeluaran, pengendalian diri, perilaku menabung, sikap terhadap resiko, sosialisasi keuangan dalam keluarga dan dukungan sistem pendidikan sedangkan variabel terikatnya adalah kesadaran berinvestasi. Hubungan yang ditunjukkan pada gambar merupakan kerangka teoritis penelitian:

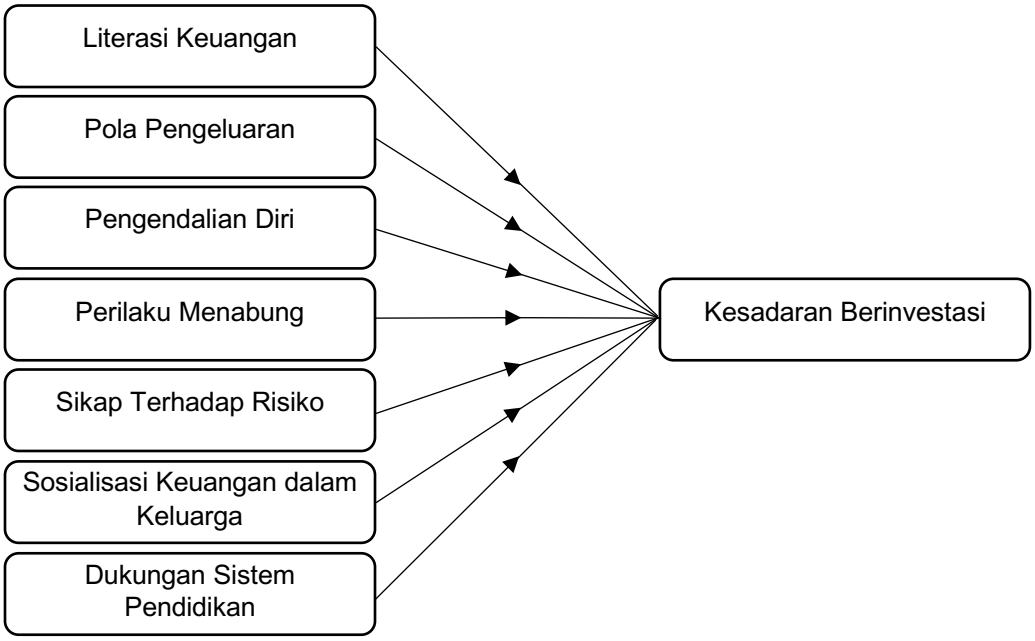

Gambar 1 Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Deskripsi	Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
25-35 tahun	77	24.06%
36-45 tahun	186	58.13%
46-55 tahun	43	13.44%
< 25 tahun	4	1.25%
56-65 tahun	10	3.13%
	320	100.00%
Pendapatan		
Rp 10.000.001 - Rp 15.000.000	64	20.00%
Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000	198	61.88%
< Rp 5.000.0000	32	10.00%
Rp 15.000.001 - Rp 20.000.000	18	5.63%
> Rp 20.000.001	8	2.50%
	320	100.00%
Jenis Instrumen yang dimiliki		
Reksadana/ Obligasi	87	27.19%
Tanah/ Emas/ Bangunan	39	12.19%
Saham	169	52.18%
Crypto/ Robot Trading	25	7.81%
	320	100.00%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25

1. Berdasarkan usia memiliki lima kategori dimana mayoritas responden adalah pegawai dengan rentang umur 36-45 tahun sebanyak 186 orang atau 58.13% sedangkan pegawai dengan rentang umur 25-35 tahun menduduki peringkat kedua sebanyak 77 orang atau 24.06% diikuti pegawai dengan rentang umur 46-55 tahun sebanyak 43 orang atau 13.44% lalu responden dengan rentang umur 56-65 tahun sebanyak 10 orang atau 3.13% dan terakhir pegawai dengan rentang kurang dari 25 tahun sebanyak empat orang atau 1.25%. Pegawai dengan rentang usia 36-45 tahun lebih memiliki pandangan kritis untuk menentukan arah masa depan. Rentang usia 36-45 tahun dikategorikan sebagai usia produktif yang berkemauan untuk menyusun terobosan baru, mengambil risiko dalam berinvestasi dan mencari pengetahuan tentang investasi untuk pendapatan lebih demi persiapan masa depan.
2. Berdasarkan penghasilan memiliki lima kategori dimana mayoritas responden adalah pegawai dengan rentang penghasilan Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000 sebanyak 198 orang atau 61.88% diikuti dengan rentang penghasilan Rp 10.000.001 - Rp 15.000.000 sebanyak 64 orang atau 20% dan diposisi ketiga dengan rentang penghasilan < Rp 5.000.0000 sebanyak 32 orang atau 10% kemudian rentang penghasilan Rp 15.000.001 - Rp 20.000.000 sebanyak 18 orang atau 5.63% dan terakhir dengan rentang penghasilan > Rp 20.000.001 sebanyak 2.5%. Semakin besar penghasilan seseorang maka semakin besar porsi pengeluaran untuk keperluan sehari-hari dan keinginan berinvestasi. Tidak menutup kemungkinan untuk pegawai yang memiliki penghasilan

dengan kategori menengah atau kecil melakukan investasi dengan tujuan mencari penghasilan lebih untuk persiapan masa depan..

3. Berdasarkan jenis investasi yang dimiliki sebanyak empat kategori yaitu investasi saham menduduki peringkat pertama dengan sebanyak 169 responden atau 52.18% kemudian investasi reksadana/ obligasi memiliki 87 responden atau 27.19% diikuti investasi aset tetap seperti tanah/ emas/ bangunan sebanyak 39 responden atau 12.19% dan peringkat terakhir yaitu investasi crypto atau robot trading dimiliki oleh 25 responden atau 7.81%. Saham masih menjadi instrumen investasi populer yang dipilih oleh pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan karena kemudahan membuka rekening, membaca pergerakan saham, kinerja keuangan yang terjamin dan aplikasi pembelian saham yang beragam.

Uji Validitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	*r-hitung*	*r-table*	Keterangann
1	Literasi Keuangan	LK1	0,750	0,164964	Valid
		LK2	0,708	0,164964	Valid
		LK3	0,676	0,164964	Valid
		LK4	0,725	0,164964	Valid
		LK5	0,727	0,164964	Valid
		LK6	0,635	0,164964	Valid
		LK7	0,757	0,164964	Valid
		LK8	0,793	0,164964	Valid
		LK9	0,726	0,164964	Valid
		LK10	0,531	0,164964	Valid
		LK11	0,693	0,164964	Valid
2	Pola Pengeluaran	PP1	0,684	0,164964	Valid
		PP2	0,642	0,164964	Valid
		PP3	0,773	0,164964	Valid
		PP4	0,720	0,164964	Valid
		PP5	0,620	0,164964	Valid
3	Pengendalian Diri	PD1	0,617	0,164964	Valid
		PD2	0,609	0,164964	Valid
		PD3	0,613	0,164964	Valid
		PD4	0,782	0,164964	Valid
		PD5	0,692	0,164964	Valid
		PD6	0,736	0,164964	Valid
		PD7	0,788	0,164964	Valid
4	Perilaku Menabung	PM1	0,719	0,164964	Valid
		PM2	0,772	0,164964	Valid
		PM3	0,788	0,164964	Valid
		PM4	0,768	0,164964	Valid
		PM5	0,767	0,164964	Valid
		PM6	0,697	0,164964	Valid
		PM7	0,724	0,164964	Valid
		PM8	0,715	0,164964	Valid
5	Sikap Terhadap Risiko	STR1	0,378	0,164964	Valid
		STR2	0,211	0,164964	Valid
		STR3	0,656	0,164964	Valid
		STR4	0,417	0,164964	Valid
		STR5	0,775	0,164964	Valid
		STR6	0,718	0,164964	Valid

		STR7	0,628	0,164964	Valid
		STR8	0,790	0,164964	Valid
		STR9	0,789	0,164964	Valid
		STR10	0,826	0,164964	Valid
6	Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga	SKK1	0,759	0,164964	Valid
		SKK2	0,750	0,164964	Valid
		SKK3	0,759	0,164964	Valid
		SKK4	0,777	0,164964	Valid
		SKK5	0,762	0,164964	Valid
		SKK6	0,673	0,164964	Valid
7	Dukungan Sistem Pendidikan	DSP1	0,824	0,164964	Valid
		DSP 2	0,850	0,164964	Valid
		DSP 3	0,894	0,164964	Valid
		DSP 4	0,856	0,164964	Valid
8	Kesadaran Berinvestasi	KB1	0,705	0,164964	Valid
		KB2	0,659	0,164964	Valid
		KB3	0,680	0,164964	Valid
		KB4	0,681	0,164964	Valid
		KB5	0,561	0,164964	Valid
		KB6	0,782	0,164964	Valid
		KB7	0,758	0,164964	Valid
		KB8	0,773	0,164964	Valid
		KB9	0,618	0,164964	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25

Tabel 3.2 menendeskripsikan bahwa semua indikator pada variabel bebas dan terikat dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu 0, 0,164964.

Uji Reliablitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	**Variabel**	*Croncbach Alpha*	**Keputusan**
1	Literasi Keuangan (LK)	0,926	*Realible*
2	Pola Pengeluaran (PP)	0,865	*Realible*
3	Pengendalian Diri (PD)	0,892	*Realible*
4	Perilaku Menabung (PM)	0,922	*Realible*
5	Sikap Terhadap Risiko (STR)	0,891	*Realible*
6	Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga (SKK)	0,907	*Realible*
7	Dukungan Sistem Pendidikan (DSP)	0,939	*Realible*

8	Kesadaran berinvestasi (Y)	0,906	*Realible*

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen pada Tabel 3.3, diperoleh setiap variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan dapat dipercaya karena setiap poin memperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.4 Hasil Regresi Linear Sederhana

No	Model	R_{square}	Sig.	Coef	Hasil
1	Literasi Keuangan → Kesadaran Berinvestasi	0,491	0,000	0,034	Berpengaruh signifikan positif
2	Pola Pengeluaran → Kesadaran Berinvestasi	-0,152	0,000	0,073	Berpengaruh signifikan negatif
3	Pengendalian Diri → Kesadaran Berinvestasi	-0,124	0,000	0,059	Berpengaruh signifikan negatif
4	Perilaku Menabung → Kesadaran Berinvestasi	0,391	0,000	0,044	Berpengaruh signifikan positif
5	Sikap Terhadap Risiko → Kesadaran Berinvestasi	0,369	0,000	0,034	Berpengaruh signifikan positif
6	Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga → Kesadaran Berinvestasi	0,444	0,000	0,060	Berpengaruh signifikan positif
7	Dukungan Sistem Pendidikan → Kesadaran Berinvestasi	0,284	0,000	0,078	Berpengaruh signifikan positif
8	Literasi Keuangan → Kesadaran Berinvestasi	0,491	0,000	0,034	Berpengaruh signifikan positif

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil Analisa

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara Literasi Keuangan terhadap Kesadaran Berinvestasi. Penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK maka semakin besar pula keinginan pegawai tersebut untuk berinvestasi sehingga hal ini menunjukkan bahwa faktor Literasi Keuangan ini

memiliki faktor terbesar yang mempengaruhi keinginan berinvestasi seorang pegawai KLHK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi muda di negara Arab Saudi mempengaruhi keinginan berinvestasi di negara tersebut. Kesimpulannya bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam mengelola dan menangani uang; menghasilkan kesejahteraan finansial yang lebih tinggi dan keputusan investasi yang lebih baik.

Pola pengeluaran memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan memiliki pengaruh signifikan tetapi sifatnya negatif antara Pola Pengeluaran terhadap kesadaran berinvestasi yang artinya bahwa ketika variabel pola pengeluaran meningkat atau naik maka variabel kesadaran berinvestasi menurun begitu juga sebaliknya. Dari penelitian ini menerangkan bahwa Pola Pengeluaran yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK tidak mempengaruhi pegawai tersebut untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) yang menunjukkan bahwa pola pengeluaran yang dimiliki oleh generasi muda di negara Arab Saudi tidak mempengaruhi keinginan berinvestasi di negara tersebut.

Pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Dari penelitian ini menerangkan bahwa pengendalian diri yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK mempengaruhi pegawai tersebut untuk berinvestasi tetapi bersifat negatif yang artinya semakin baik pengendalian diri pegawai KLHK maka kesadaran berinvestasi menurun. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri yang dimiliki oleh generasi muda di negara Arab Saudi mempengaruhi keinginan berinvestasi di negara tersebut. Secara teori semakin baik pengendalian diri individu maka kesadaran berinvestasi semakin besar maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori.

Perilaku menabung memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara perilaku menabung terhadap kesadaran berinvestasi. Dari penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar perilaku menabung yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK maka semakin besar pula keinginan pegawai tersebut untuk berinvestasi. Hasil penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) menunjukkan bahwa perilaku menabung memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan tingkat kesadaran investasi, generasi saat ini lebih cenderung menabung lebih banyak untuk biaya hidup, kewajiban di masa depan, dan menjadi sumber pendapatan di masa depan serta mengurangi pengeluaran. Teorinya individu dengan perilaku menabung yang baik memiliki kesadaran berinvestasi yang besar dimana semakin banyak tabungan seseorang maka alokasi untuk memilih investasi lebih besar maka hasil penelitian ini sejalan dengan teori.

Sikap terhadap risiko memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara sikap terhadap risiko terhadap kesadaran berinvestasi. Dari penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar sikap terhadap risiko yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK maka semakin besar pula keinginan pegawai tersebut untuk berinvestasi. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) yang menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko yang dimiliki oleh generasi muda di negara Arab Saudi tidak mempengaruhi keinginan berinvestasi di negara tersebut. Teorinya menyatakan bahwa individu yang memiliki sikap berhati-hati terhadap risiko lebih memilih investasi yang aman seperti membeli emas, reksadana atau deposito tetapi investasi yang memiliki risiko tinggi mendapatkan return yang lebih besar

misalnya berinvestasi kepada saham gorengan, crypto atau robot trading. Maka dari itu individu harus mengenali risiko yang ada terkait pemilihan investasi yang dilakukan, dengan demikian sikap terhadap risiko menghadapi kesulitan melakukan penyesuaian peluang investasi dengan tingkat risiko sesuai dengan pilihan individu.

Sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara sosialisasi keuangan dalam keluarga terhadap kesadaran berinvestasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa semakin baik sosialisasi keuangan dalam keluarga yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK maka semakin besar pula keinginan pegawai tersebut untuk berinvestasi. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ammer & Aldhyani, 2022) yang menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan dalam keluarga yang dimiliki oleh generasi muda di negara Arab Saudi mempengaruhi keinginan berinvestasi di negara tersebut. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang membentuk prinsip dan perilaku individu sehingga mempengaruhi keputusan-keputusan individu tersebut artinya peran penting keluarga sebagai sumber awal pengajaran untuk anak-anak menyadari prinsip yang berkaitan dengan mengelola keuangan sejak dini. Maka dari itu hasil penelitian ini sejalan dengan teori yaitu sosialisasi keuangan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kesadaran investasi.

Dukungan sistem pendidikan memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara dukungan sistem pendidikan terhadap kesadaran berinvestasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar dukungan sistem pendidikan yang dimiliki oleh seorang pegawai KLHK maka semakin besar pula keinginan pegawai tersebut untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Elshaer & Sobaih, 2023) yang menyatakan bahwa dukungan sistem pendidikan perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berinvestasi. Secara teori pendidikan formal yang diterima individu mempengaruhi perilaku, menentukan kemungkinan pilihan investasi secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa dukungan sistem pendidikan berpengaruh membentuk pola pikir dan meransang minat individu dalam melakukan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terkait pengaruh Literasi Keuangan, Pola Pengeluaran, Pengendalian Diri, Perilaku Menabung, Sikap Terhadap Risiko, Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga dan Dukungan Sistem Pendidikan terhadap Kesadaran Berinvestasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2) Terdapat pengaruh signifikan negatif antara Pola Pengeluaran terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
3) Terdapat pengaruh signifikan negatif antara Pengendalian Diri terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perilaku Menabung terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sikap Terhadap Risiko terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga

terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

7) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dukungan Sistem Pendidikan terhadap Kesadaran Berinvestasi pada pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Implikasi manajerial dari pembahasan dan hasil analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pegawai lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memperhatikan faktor-faktor berikut:
   a. Meningkatkan literasi keuangan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi;
   b. Perilaku menabung yang baik akan menghasilkan dana "*idle*" untuk digunakan dalam berinvestasi sehingga pegawai leluasa untuk menentukan jenis investasinya;
   c. Sikap terhadap risiko akan jenis-jenis investasi harus diperhatikan agar dalam mengambil keputusan investasi pegawai memahami betul resiko dari instrumen investasi yang dipilih;
   d. Sosialisasi keuangan dalam keluarga adalah wadah pertama memperkenalkan pengetahuan dan cara mengelola keuangan sehingga membentuk pola pikir dalam berinvestasi;
   e. Dukungan sistem pendidikan salah satu faktor yang memberi bekal individu terkait kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Terhadap Pengelola dan Perusahaan Jasa Keuangan yang ada di Indonesia, dari penelitian ini Literasi Keuangan salah satu faktor yang sangat berpengaruh signifikan dalam seseorang mengambil Keputusan berinvestasi, oleh karena itu pengembangan literasi keuangan baik jurnal maupun artikel di media dan kegiatan sosialisasi sangat dibutuhkan bagi Masyarakat ataupun bagi calon konsumen jasa keuangan di Indonesia.
3. Terhadap penelitian selanjutnya dapat menjadikan referensi pendukung untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap keingingan berinvestasi sesesorang dalam suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. (2021). *R D E D N Y a N a* (Pertama). LP UNAS. file

Alekam, J. M. E., Salleh, M. S. B. M., & Mokhtar, S. S. bin M. (2018). The Effect of Family, Peer, Behavior, Saving and Spending Behavior on Financial Literacy among Young Generations. *International Journal of Organizational Leadership*, *7*, 309–323.

Ali, M. A. S., Ammer, M. A., & Elshaer, I. A. (2022). Determinants of Investment Awareness: A Moderating Structural Equation Modeling-Based Model in the Saudi Arabian Context. *Mathematics*, *10*(20). https://doi.org/10.3390/math10203829

Aliedan, M. M., Elshaer, I. A., Alyahya, M. A., & Sobaih, A. E. E. (2022). Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Intention: Application of Theory of Planned Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(20). https://doi.org/10.3390/su142013097

Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, *13*(June), 1–10. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605

Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(14). https://doi.org/10.3390/su14148780

Amari, M., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). Evaluating the effects of sociodemographic characteristics and financial education on saving behavior. *International Journal of Sociology and Social Policy*, *40*(11–12), 1423–1438. https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2020-0048

Ammer, M. A., & Aldhyani, T. H. H. (2022). An Investigation into the Determinants of Investment Awareness: Evidence from the Young Saudi Generation. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(20), 1–26. https://doi.org/10.3390/su142013454

Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). *Investment Awareness Among Young Generation*. *36*(Icbmr), 126–135. https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.12

Bernheim, B. D., Ray, D., & Yeltekin, Ş. (2015). Poverty and Self-Control. *Econometrica*, *83*(5), 1877–1911. https://doi.org/10.3982/ecta11374

Birari, A., & Patil, U. (2014). Spending & Saving Habits of Youth in. *The Standard International Journals*, *2*(3), 158–165. https://pdfs.semanticscholar.org/6c39/21e8d607171085d7b177e06038fc63ccc9c5.pdf

Carnevale, A. P., Campbell, K. P., Gulish, A., Quinn, M. C., & Strohl, J. (2022). *The Uncertain Pathway From Youth To A Good Job: How Limits to Educational Affordability, Work-Based Learning, and Career Counseling Impede Progress toward Good Jobs*. 1–70.

Dinç Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, *46*(10), 1706–1734. https://doi.org/10.1108/K-10-2016-0281

Elshaer, I. A., & Sobaih, A. E. E. (2023). Antecedents of Risky Financial Investment Intention among Higher Education Students: A Mediating Moderating Model Using Structural Equation Modeling. *Mathematics*, *11*(2). https://doi.org/10.3390/math11020353

Fithrah, M. (2019). Hubungan Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi Berupa Jenis Kelamin dan Status Pernikahan dengan Kecenderungan Berinvestasi. (Studi pada Pegawai Negeri Sipil Muda Usia Hingga 30 Tahun Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian keuangan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Univertias Brawijaya*, *7*(2).

Garang, M. (2016). *The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions in the Juba City South Sudan*. 1–50. http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/98672/Garang_The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions in the Juba City South Sudan.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Iram, T., Bilal, A. R., & Latif, S. (2021). Is Awareness That Powerful? Women's Financial Literacy Support to Prospects Behaviour in Prudent Decision-making. *Global Business Review*. https://doi.org/10.1177/0972150921996185

Janor, H., Yakob, R., Hashim, N. A., Aniza, C., & Wel, C. (2016). Financial literacy and investment decision in Malaysia and UK - Comparitive Study. *Malaysian Journal of Society and Space*, *2*(2), 106–118.

Jorgensen, B. L., Rappleyea, D. L., Schweichler, J. T., Fang, X., & Moran, M. E. (2017). The Financial Behavior of Emerging Adults: A Family Financial Socialization Approach. *Journal of Family and Economic Issues*, *38*(1), 57–69. https://doi.org/10.1007/s10834-015-9481-0

Li, G. (2014). Information sharing and stock market participation: Evidence from extended families. *Review of Economics and Statistics*, *96*(1), 151–160. https://doi.org/10.1162/REST_a_00301

Lokhande, M. A. (2015). A study of investment awareness and patterns of savings and investments by rural investors. *Indian Journal of Finance*, *9*(7), 22–31. https://doi.org/10.17010//2015/v9i7/72351

Margaretha Farah, P. R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Al-Ulum*, *17*(1), 44–64. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76

Mpaata, E., Koske, N., & Saina, E. (2023). Does self-control moderate financial literacy and savings behavior relationship? A case of micro and small enterprise owners. *Current Psychology*, *42*(12), 10063–10076. https://doi.org/10.1007/s12144-021-02176-7

Nuryasman MN, N. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, *25*(2), 251. https://doi.org/10.24912/je.v25i2.669

Pahlevan Sharif, S., & Naghavi, N. (2020). Family financial socialization, financial information seeking behavior and financial literacy among youth. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, *12*(2), 163–181. https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0196

Perdana, I. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Prodi Manajemen). *Universitas Islam Indonesia*, 5–24.

Perwito, Syamsu, & Gunardi. (2020). Efek Mediasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Kualitas Pembelajaran Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, *4*(2), 118–130. https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.228

Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *13*(03), 991–1002.

Programme for International, & (PISA), S. A. (2017). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving (Revised Edition). In *OECD Publishing*.

Putri WW, H. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, *14*(2), 253–268. https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480

Ramanujam, V. (2018). Does Investment Awareness Have Effect On Decision Making Among The Information Technology Professionals? Does Investment Awareness Have Effect On Decision Making Among The Information Technology Professionals? Does Investment Awareness Have Effect On Deci. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN*, *7*(8), 2319–2801. www.ijbmi.org

Ramli, Z., Nyirop, H. B. A., Sum, S. M., & Awang, A. H. (2022). The Impact of Financial Shock, Behavior, and Knowledge on the Financial Fragility of Single Youth. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(8), 1–13. https://doi.org/10.3390/su14084836

Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Kwangsan*, *6*(1), 43. https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.72

Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *8*(3), 117–124. https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36

Saerang, R. T., Gunawan, E. M., & Wangke, S. J. C. (2023). Ketahanan Usaha (Business Resilience) Umkm Di Kota Manado Pada Masa Pasca-Pandemi Covid-19. *JMBI UNSRAT*

(Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., *10*(3), 2279–2291. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52876

Sewwandi, W. G. . (2015). *Behavioral Biases in Investment Decision Making: A Review*. 3.

Silaban, D., Jaunanda, M., & Ferdinand, F. (2020). Perceived risk and intention to purchase from overseas sellers in Shopee: Jabodetabek consumer perspective. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *7*(2).

Shafinar, I., Arnida, J., Nadiah, M. S. A., Rozana, O., & Naina, M. R. (2015). Islamic perspectives relating to business, arts, culture and communication. *Islamic Perspectives Relating to Business, Arts, Culture and Communication*, 275–283. https://doi.org/10.1007/978-981-287-429-0

Subagio, H., Satoto, S. H., & Ediningsih, S. I. (2020). the Effect of Investment Education and Investment Experience on Investment Decision With Financial Knowledge As Intervening Variable. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, *99*(3), 143–150. https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-03.16

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 108. https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352

Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*, *23*(5), 1200–1217. https://doi.org/10.1177/0972150919899753

Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, *1*(1), 11. https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402

Wibowo, A., & Purwohandoko, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(1), 192–201.

Younas, Waqar Javed, T. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *Journal of Social Sciences Research*, *5*(1), 183–189. https://doi.org/10.32861/jssr.51.18